

INOVASI PEMBUATAN ALAT MIKSER UNTUK PRODUKSI KERUPUK PADA UMKM RIZSKI RIDHO DI DESA PASIRAWI

Thiyana, Neni Sumarni
program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
E-mail : Tm19.Thiyana@mhs.ubpkarawang.ac.id¹
E-mail : neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan pada daerah tertentu, yang dilaksanakan secara *hybrid (online-offline)* yang bertujuan untuk menggali pengalaman kerja nyata dilapangan sesuai dengan bidang keilmuan untuk membentuk sikap mandiri, tanggung jawab, dan menumbuhkan rasa ingin memajukan daerah tersebut dengan bidang keilmuan yang dimiliki.

KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat didaerah tersebut agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan, Adapun program kerja yang saya lakukan adalah pembuatan mikser untuk UMKM kerupuk desa pasirawi, berupa alat Mikser yang bertujuan untuk merubah cara konvensional (mengaduk menggunakan tangan) menjadi cara modern (menggunakan alat untuk proser pengadukan/pencampuran).

Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan sosialisasi secara langsung terhadap pemilik UMKM kerupuk Rizski Ridho milik pak jajang mengenai peningkatan atau keuntungan Ketika proses pembuatan dilakukan menggunakan alat modern, yang diharapkan bisa meningkatkan hasil produksi dan kualitas dari barang yang diproduksi, sehingga setelah dilakukannya inovasi berupa pembuatan alat mikser, produktivitas dari UMKM ini sudah meningkat hingga 2 kali lipat.

Masalah yang dihadapi oleh penulis adalah kurangnya informasi yang di dapatkan dari aparat pemerintah setempat, kurangnya minat dari masyarakat, dan terkendala diwaktu pelaksanaan kegiatan pengabdian yang tidak boleh dilakukan secara *Offline* terus menerus.

Kata kunci: Inovasi, Mikser, Produksi UMKM

PENDAHULUAN

Desa Pasirawi merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Rawamerta kabupaten Karawang, Desa Pasirawi mempunyai luas wilayah sebesar ±467 hektar, yang dibagi menjadi lahan tanah sawah sebesar 410 hektar dan luas lahan tanah kering 57 hektar, Dengan adanya luas lahan tanah kering ini masyarakat memamfaatkan lahan tersebut sebagai tempat untuk mendirikan rumah dan tempat mendirikan UMKM.

Di desa Pasirawi terdapat Sebuah UMKM yakni UMKM kerupuk Rizsky Ridho milik pak jajang, UMKM ini berdiri pada tahun 1999 oleh pak jajang yang beralamat di dusun

sumurbandung, RT 009/002 Desa Pasirawi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. UMKM Kerupuk Rizsky Ridho ini masih bersifat konvensional dari segi produksipitasnya maupun dari segi penjualannya.

Inovasi pembuatan alat mikser untuk produksi kerupuk pada UMKM rizski ridho di desa pasirawi, inovasi yang diberikan adalah pembuatan alat mikser yang bertujuan agar dapat meningkatkan hasil produksi hingga 2 kali lipat dari hasil pembuatan dengan menggunakan cara manual yaitu pengadukan adonan menggunakan tangan atau tenaga manusia.

Awal permasalahan yang dihadapi Ketika masih menggunakan cara manual adalah jumlah produksi yang masih sedikit dan belum bisa mengikuti permintaan atau kebutuhan pasar, dari proses pengadukan manual terjadinya keluhan sering sakit bahu dikarenakan pengadukan adonan menggunakan tangan dan hanya mengandalkan tenaga manusia.

METODE

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat dengan bidang keilmuan yang didapatkan pada jenjang Mahasiswa , yang dimana kegiatan pengabdian tersebut difokuskan terhadap inovasi dan digitalisasi UMKM.

Untuk pengabdian tahun 2022, Universitas Buana Perjuangan Karawang menargetkan beberapa Desa di beberapa kecamatan di daerah Karawang, diantaranya UMKM yang berada di desa Pasirawi, Rawamerta yang menjadi sasaran Fokus dalam pembinaan UMKM agar dapat dibina menjadi UMKM berbasis Digital dalam pemasarannya.

Metode kuantitatif yang digunakan yaitu metode survei dan eksperimen, survei yang dilakukan meliputi kekurangan yang terjadi pada UMKM dan mencoba mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh UMKM dengan beberapa opsi-opsi yang sudah direncanakan dan diuji coba di lapangan dengan cara beberapa eksperimen yang langsung dilakukan di lapangan dengan didampingi oleh Dosen Pendamping Lapangan yang berkompeten dan mampu memberi beberapa masukan yang sangat membantu dalam pelaksanaan eksperimen yang dilakukan.

Yang dipokuskan agar UMKM bisa lebih baik dalam pelaksanaan marketing dan produksinya, yang kali ini ditujukan pada UMKM kerupuk drokdok RIZSKI RIDHO milik Pak jajang, yang berada di desa Pasirawi, Rawamerta, yang memiliki masalah dalam hal proses produksi yang belum maksimal dalam prosesnya karena hanya mengandalkan tenaga manusia yang memiliki Batasan dalam hal kemampuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat setelah dilakukannya kegiatan pengabdian tersebut adalah Pelaku UMKM mendapatkan hasil produksi yang cukup untuk kebutuhan lantaran telah dilakukannya inovasi terhadap cara produksi yang tadinya hanya mengandalkan tenaga manusia sekarang sudah mengandalkan tenaga alat berupa mikser dengan kapasitas sekali proses produksi yang memakan waktu 10-15 menit dan memiliki *output* sebesar 70-100 Kg dan dalam sehari produksi dapat menghasilkan adonan kerupuk sebanyak 2-2,5 kwintal, yang diharapkan bisa mendorong UMKM tersebut menjadi lebih besar dan dapat memberdayakan masyarakat sekitar dalam proses produksinya.

Identifikasi Masalah

berdasarkan masalah yang terjadi dan beberapa masalah yang dikeluhkan oleh pemilik UMKM Ketika diadakannya wawancara oleh penulis,

Tabel 1. Program Pengabdian

Masalah	Sumber	Alternatif Pemecahan	Bentuk Kegiatan
Pemahaman pelaku UMKM terhadap kebersihan pengolahan makanan masih rendah serta media produksi yang masih konvensional.	Wawancara	Memberikan edukasi tentang cara produksi menggunakan alat yang tepat dan menjaga kebersihan dari produk yang dibuat.	Sosialisasi terhadap pelaku UMKM Desa Pasirawi.
Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan alat yang benar untuk proses produksi.	Wawancara	Edukasi dan pendampingan pembuatan alat produksi yang dapat mendukung proses produktivitas dengan benar dan tetap menjaga kebersihannya.	Implementasi alat produksi berupa mixer dengan kapasitas pengadukan 50 - 100 kg dalam sekali proses.

Sumber : Data lapangan di UMKM (2022)

Inovasi dan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi penggunaan alat terhadap UMKM binaan dengan materi yang mudah dan dapat cepat ditangkap oleh pelaku UMKM.

Diharapkan setelah dilakukannya pembinaan, yang berfokus untuk UMKM Desa Pasirawi yaitu produksi kerupuk, UMKM bisa menarik minat dan menyerap sumber daya manusia agar bisa diberdayakan pada UMKM tersebut, dengan inovasi yang telah dilakukan pada proses produksi berupa alat mikser, UMKM bisa bersaing dengan competitor yang lain dan bisa juga melakukan inovasi terbaru terhadap kerupuk yang diproduksi, sehingga produksi bisa terus berjalan dengan inovasi terbaru.



Gambar 3. 1 Sosialisasi penggunaan alat.

Sumber : Data Penulis (2022)



Gambar 3. 2 Pembinaan pembuatan alat Mikser.

Sumber : Data Penulis (2022)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat diambil kesimpulan Bahwa :

1. Alat pendukung kegiatan produksi merupakan suatu yang dibutuhkan bagi para pelaku UMKM agar bisa memaksimalkan hasil dari produktivitas, yang diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam perkembangan Usahanya.
2. Setelah dilakukannya penelitian dan pengamatan, penggunaan alat mikser ini diharapkan UMKM bisa lebih meningkatkan hasil produksi.
3. Proses pembuatan adonan krupuk lebih cepat dan efisien karena inovasi yang dilakukan pada mikser adonan kerupuk hanya membutuhkan waktu 10-15 menit dalam sekali proses menggunakan alat mikser, yang sebelumnya memakan waktu 40-45 menit dengan metode manual, dan peningkatan hasil *output* dari sekali proses pembuatan yang tadinya 1 kwintal dengan menggunakan metode manual sekarang sudah bisa menghasilkan 2-2,5 kwintal untuk hari proses produksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama pengabdian berlangsung pada UMKM kerupuk Rizsky Ridho milik Pak jajang, penulis memberikan beberapa rekomendasi yaitu :

1. untuk memudahkan pemasaran hendaknya didaftarkan dalam *e-commerce* agar penjualannya lebih luas jangkauannya.
2. Disarankan untuk membuat merek dagang, agar mudah dikenali dalam penjualannya.
3. Disarankan menggunakan bungkus yang lebih menarik agar bisa menarik minat para pembeli.
4. Penggunaan alat produksi seperti mikser agar lebih terjaga kebersihannya dan juga dapat meraih hasil produksi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Heidemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I.C., & Kenang, R. C.(2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 31-40.
- Mei Tri Sundari dan Putriesti Mandasari (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok Wanita Tani Rejomakmur Di Kabupaten Wonogiri : Jurnal DIANMAS, Volume 8, Nomor 1, April 2019.
- Ni Komang Ayu Artiningsih , Heny Kusumayanti , Bambang Widodo , R. TD. Wisnu Broto (2014). Penerapan Penggunaan Mixer Pada Industri Donat Di Bawen Kabupaten Semarang.
- Rahmad Satria Dermawan, Geraldi Laksmana H (2016). Rancang bangun mesin pengaduk serbaguna (mixer) dengan penggerak motor listrik : Universitas Negeri Malang. Program Studi Teknik Mesin 2016.